

SKRIPSI



**PENGARUH IDOL GRUP AKB48 TERHADAP
KEHIDUPAN REMAJA INDONESIA**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Program Studi Sastra Jepang Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas
Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta**

Oleh :

NAMA : SATRIA WINANGGA
NPM : 1110014321022

**UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI SASTRA ASIA TIMUR
PADANG
2017**

PENGARUH IDOL GRUP AKB48 TERHADAP KEHIDUPAN REMAJA INDONEISA

Satria Winangga¹, Oslan Amril², Irma²

¹Mahasiswa Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: satriawinangga6@gmail.com

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

²Dosen Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pengaruh Idol Grup AKB48 terhadap kehidupan remaja Indonesia. Idol Grup AKB48 adalah salah satu Idol Grup yang berasal dari Jepang dan menjadi salah satu grup musik terbesar didunia. Yasushi Akimoto adalah produser yang membentuk Idol Grup AKB48 pada tahun 2007 dan pada tahun itu pula Idol Grup AKB48 diperkenalkan kepada masyarakat. Idol Grup yang memiliki moto “You can meet everyday” ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Jepang, khususnya pada remaja-remaja Jepang. Dengan berkembangnya Idol Grup AKB48, Yasushi Akimoto membentuk lagi beberapa Idol Grup yang berada di bawah naungan Idol Grup AKB48. Seperti, SKA48, NMB48, HKT48, dan bahkan Yasushi Akimoto membentuk lagi beberapa Idol Grup yang berada diluar daerah Jepang seperti JKT48 yang berada di Indonesia dan SNH48 yang berada di Shanghai (China). Penelitian ini penulis menggunakan metode Kualitatif dengan teori budaya, difusi kebudayaan, dan psikologi remaja. Sumber data yang didapatkan melalui studi pustaka, penyebaran kuisioner, kemudian pengolahan data. Dari penelitian ini ditemukan beberapa pengaruh dari Idol Grup AKB48 terhadap kehidupan remaja di Indonesia, yaitu munculnya komunitas-komunitas bagi para penggemar Idol Grup AKB48 di Indonesia. Kemudian remaja mampu menirukan busana ala AKB48, dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa selama menjadi penggemar AKB48, serta remaja dapat melakukan tarian Flasmob yang dilakukan secara beramai-ramai dan tarian Wotagei yang menjadi salah satu tarian pendukung Idol Grup AKB48.

Kata Kunci: Psikologi Remaja, pengaruh Idol Grup AKB48, Remaja.

Kata Pengantar

Puji dan rasa syukur mendalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salam dan salawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Idol Grup AKB48 Terhadap Kehidupan Remaja Indonesia*" ini saya susun untuk memenuhi persyaratan kurikulum sarjana strata 1 (S1) pada Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta.

Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada:

1. Bapak **Dr. Elfiondri, S.S., M.Hum**, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
2. Bapak **Oslan Amril, S.S.,M.Hum**, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu **Dra. Irma, M.Hum**, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Ibu **Tienn Immerry, S.S.,M.Hum** selaku penasihat akademik yang telah banyak membantu semasa perkuliahan.

5. Ibu **Dra. Dewi Kania Ismayanti, M.Hum** selaku Ketua Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
6. **Yagi George Sensei**, sebagai pembimbing ronbun yang telah membantu penulis dan memberikan waktu, masukan, dan pikiran.
7. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Sastra Asia Timur, Universitas Bung Hatta, atas ilmu, bimbingan dan bantuannya hingga penulis selesai menyusun tugas akhir ini.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang telah membesarkan dan mendidik kepada orang tua ayahanda **Sumardi** dan Ibunda **Yulia Pertiwi**, dan nenek **Suptayeni** serta saudara-saudaraku: **Satria Yoga Putra, Natasha Chinsky, Alma Lafenta, Stevanie Eveline, Alqurana Geza, dan Revano** yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Rekan-rekan di Jurusan Sastra Jepang (**Gina, Koneck, Yaumil Fajri, Nabela Fetra Hernanda, Amiang Wahyu Albarqah, Baron Maho, Wendy the Black Saru Septrinaidy, Ajo Fakhri Zaher, Eky Septiandi dan Wija Kusuma**) beserta alumni, senior, dan junior Universitas Bung Hatta yang juga telah banyak membantu dan memberi semangat penulis.
10. Spesial kepada **Ramadhan Febtriani Grezelia, Iriyama Anna, Takahashi Minami, Nakagawa Haruka, Yokoyama Yui, Watanabe Mayu, Okada Nana, dan Kodama Haruka** sebagai sumber semangat, motivasi, dan inspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini.

Terakhir penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis juga.

Padang, 23 Januari 2017

Penulis,

(Satria Winangga)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metodologi Penelitian	
1.6.1 Metodologi Penelitian.....	9
1.6.2 Sumber Data.....	10
1.6.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.6.4 Teknik Analisis Data.....	12
1.6.5 Lokasi Waktu Penelitian.....	13
1.7 Kerangka Konseptual.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	15
2.2 Kajian Teori.....	16

2.2.1 Teori Kebudayaan.....	16
2.2.2 Teori Difusi Kebudayaan.....	18
2.2.3 Teori Psikologi Remaja.....	21

BAB III BUDAYA MUSIK JEPANG DAN IDOL GRUP

3.1 Sejarah Musik Jepang.....	23
3.2 Jenis Musik Tradisional Jepang.....	24
3.3 Musik Modern Jepang.....	26
3.3.1 J-Pop (Japanese Popular).....	27
3.3.1.1 Idol Grup.....	30

BAB IV PENGARUH IDOL GRUP TERHADAP KEHIDUPAN REMAJA INDONESIA

4.1 Pengertian Remaja.....	51
4.1.1 Terbentuknya Komunitas.....	58
4.1.2 Berbusana Seperti Idol Grup AKB48.....	73
4.1.3 Flash Mob dan Wotagei.....	80

BAB V KESIMPULAN.....	86
-----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

RONBUN

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kehidupan remaja Indonesia, tidak lepas dengan dunia hiburan yang semakin merebak di tengah masyarakat. Dalam perkembangannya, musik termasuk di dalam salah satu media hiburan yang dapat di terima dalam berbagai kalangan masyarakat baik itu dalam beragam usia, jabatan, dan kalangan sosial yang patut untuk di perhatikan. Menurut Graeme Burton (1999:09), “Secara umum dipahami bahwa istilah ‘media’ mencakup sarana komunikasi seperti pers, media penyiaran (broadcasting) dan sinema. Namun, terdapat rentang media yang luas mencakup berbagai jenis hiburan (entertainment) dan informasi untuk audiens yang besar (majalah atau industri musik).

Kegiatan bermusik tidak hanya dapat digunakan untuk menyalurkan bakat dan hobi dari seniman musik. Dewasa ini musik menjadi media komersil bahkan menjadi industri besar dalam berbagai skala dan jenis pertunjukan.

(sumber: <https://reaksiindonesia.wordpress.com/2013/05/23/musik-bahasa-yang-universal/> di akses: 17/03/2015)

Musik dikenal sebagai salah satu media komunikasi yang di dalamnya terkandung makna yang disusun dengan kata-kata yang di gunakan untuk mengungkapkan sesuatu atau menggambarkan sebuah kejadian tertentu. Dalam kehidupan masyarakat dunia, musik tidak dapat di pandang sebelah mata karena

musik adalah salah satu budaya populer yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para penikmatnya.

Sejarah perkembangan musik tidak dapat dilepaskan dari perkembangan budaya manusia. Hal ini disebabkan karena musik merupakan salah satu hasil dari budaya manusia di samping ilmu pengetahuan, arsitektur, bahasa dan sastra, dan lain sebagainya.

(sumber:www.kajianteorikomunikasi.com/2013/02/pengertian_musik_definisi_musik.html
mldiakses: 17/03/15)

Dengan pesatnya perkembangan dunia musik di Indonesia, tidak menutup kemungkinan bagi budaya asing untuk ikut serta dalam meramaikan warna musik Indonesia dengan kekhasan tersendiri dari musik di berbagai negara, terkhusus adalah musik Jepang yang saat ini dikenal dengan musik J-pop atau J-rock .

Jepang merupakan salah satu negara yang kaya akan budaya. Budaya Jepang yang nyata bisa disaksikan saat ini adalah musik populernya dan harajuku style. Musik Jepang mampu mencari jati dirinya dengan membuat aliran atau style sendiri meskipun mereka terinspirasi dari budaya atau musik barat. Mereka berusaha untuk membuat sesuatu yang baru dengan melakukan inovasi terhadap apa yang ditirunya. Tidak heran jika saat ini kita selalu mendengar aliran musik yang terdapat inisial “J” didepannya, seperti J-Pop, J-Rock, J-Rap, dan yang lainnya. Jika selama ini masyarakat Indonesia sangat terbuka dalam menerima musik dari mancanegara, terutama musik-musik yang berasal dari Amerika seperti Hip-Hop dan R&B, kini berkat teknologi kita juga bisa merasakan musik populer di Indonesia.

Selain itu perkembangan J-pop juga dibarengi dengan style unik dan inovatif yang menjadi keunggulan tersendiri bagi para pemain atau personil J-Pop. Dengan gaya yang tergolong tidak biasa di mata masyarakat Indonesia, tidak menjadikan J-Pop menjadi sebuah genre musik yang di anggap aneh di kalangan remaja Indonesia. Visual Kei (V-kei) menjadi daya tarik yang mampu membuat remaja Indonesia pada khususnya menyukai bahkan menirukan kekhasan musik tersebut. Prinsip dari V-Kei adalah pemusik mengenakan pakaian dan gaya yang memberi kesan feminim meskipun personilnya adalah laki-laki. Biasanya dalam V-Kei satu orang personilnya bergaya sebagai wanita, meskipun selamanya tidak harus begitu.

Beberapa band Jepang yang mendulang kesuksesan dengan kepercayaannya dengan style V-Key tersebut adalah Dir en Grey, The Gazette, Alice Nine, Malize Mixer, X Japan, Luna Sea, Vidoll, Versailles, ScRew, SuG, dan masih banyak lagi.

Dan hal inilah (J-Pop dan V-Key) yang kemudian banyak ditiru oleh anak-anak muda Indonesia. Kecintaan mereka terhadap musik dan fashion Jepang akhirnya memunculkan band-band yang beraliran J-Pop dan J-Rock dengan tema V-Key, contohnya adalah band RevDeKei yang berasal dari Yogyakarta yang mengusung tema J-Pop dan J-Rock. Meskipun demikian tidak semua band yang muncul mengangkat tema Visual Kei berada pada aliran Japanese Pop.

Namun lingkup J-Pop masuk ke Indonesia tidak hanya sekedar ketertarikan remaja dengan style V-Kei yang unik. Televisi yang menjadi pengaruh terbesar dalam masuknya budaya Jepang ke Indonesia menjadikan J-Pop semakin tenar di kalangan remaja. Munculnya fenomena anime, film, drama jepang, nintendo,

playstation, bahkan manga menjadikan penggemar J-Pop semakin meluas dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2000, penyebaran J-pop masuk melalui anime seperti dalam serial anime Bleach yang menggunakan lagu karya salah satu penyanyi pop solo Jepang yaitu Yui, yang berjudul Rolling Star dan Life sebagai pembuka dan penutup serial anime tersebut. Selain itu lagu Yui lainnya juga populer melalui soundtrack film Good Bye Days yang berjudul Taiyou no Uta.

Namun dalam perkembangannya J-Pop semakin meningkat dengan munculnya idol grup yang mengusung tema sekelompok remaja berumur 13 hingga 25 tahun yang bernyanyi diiringi tarian dan penampilan yang menarik. Idol atau aidoru mulai dikenal sejak tahun 1970 menggantikan istilah seishun stars sekitar tahun 1950 hingga 1960. Idol yang terkenal pada saat itu ada Pink Lady dan Momoe Yamaguchi. Mereka adalah suksesor untuk demam idol (aidoru boom).

Pada tahun 1980 idol yang terkenal ada Seiko Matsuda yang di juluki "Eksternal Idol" oleh media Jepang, dan juga Naoko Kawai, Akina Nakamori dan sebagainya, sebutan aidoru akhirnya melekat pada mereka.

Memasuki dekade 1990 penggolongan idol menjadi sangat terinci, namun popularitas idol wanita semakin menurun, digantikan oleh idol pria seperti Arashi, SMAP, V6, Kat-tun, News, Sexy Zone dan masih banyak lagi. Tapi di era ini juga melahirkan idol wanita yang terkenal di Jepang yaitu Morning Musume yang lahir dari acara pencarian bakat Aoyan yang di selenggarakan oleh TV Tokyo.

Pada paruh kedua tahun 2000 Fuji TV menampilkan idol amatir seperti Mai Satoda yang disebut bakadoru, ada juga idol grup Perfume yang bersaing dengan idol K-pop seperti SNSD.

Pada 2005 produser sekaligus penulis lirik Yasushi Akimoto membentuk idol grup yang berkonsep Idol You Can Meet yang merupakan idola yang dapat dijumpai setiap hari, mereka adalah AKB48 yang bermarkas di Akihabara, Tokyo. Pada acara Kouhaku Uta Gassen di NHK tanggal 31 januari 2007, AKB48 diperkenalkan sebagai idola Akihabara. AKB48 memiliki theaternya sendiri disalah satu toko di Akihabara, Tokyo. Mereka mengadakan pertunjukan hampir setiap hari, tidak seperti idol grup pada umumnya.

Di Indonesia sendiri dengan munculnya idol grup AKB48 pada tahun 2006 juga menjadi penyebab semakin meningkatnya perkembangan J-Pop di Indonesia, yang dimana pada tahun 2011 Yasushi Akimoto membuat sister grup AKB48 di luar Jepang dan negara yang pertama menjadi sasaran dari Yasushi Akimoto adalah Indonesia yang sekarang di kenal dengan Idol Grup JKT48 (Jakarta 48).

Dengan perkembangan Idol grup di Indonesia yang sangat signifikan, para penggemar-penggemar musik J-pop terkhususnya pada Idol grup juga mempengaruhi gaya hidup seperti berpenampilan menirukan idola mereka atau pergaulan para remaja Indonesia dengan membuat komunitas pecinta Idol grup yang tidak jarang mereka terlalu memuja Idol grup atau salah satu personil yang mereka idolakan. Hal ini juga berkaitan dengan sikap dan perilaku remaja dimasa pertumbuhannya menuju dewasa, dimana masa remaja adalah masa yang dialami oleh setiap manusia dalam mengembangkan sikap dan perilaku, baik itu sikap

emosional, kestabilan, dan pandangan hidup yang berbeda-beda pada setiap fase remaja.

Berdasarkan atas hal tersebut, membuat penulis ingin mengetahui pengaruh Idol grup AKB48 terhadap pergaulan remaja Indonesia yang di antara nya seperti style berpenampilan, komunitas yang tergabung dalam fans AKB48, dan tarian yang menunjukkan semangat untuk mendukung AKB48 yang disebut dengan *Wotagei*, karena Idol Grup AKB48 yang tergabung dalam 48 family adalah Idol Grup terbesar di dunia yang memiliki 6 grup dan AKB48 sebagai grup inti dan dua di antaranya berada di luar Jepang salah satunya berada di Indonesia menjadi alasan mengapa penulis memilih AKB48 sebagai subjek dalam penelitian ini. (sumber: <http://penulispro.net/2014/09/mengenal-48-family-grup-musik-terbesar-di-dunia/>)

1.2 Perumusan masalah

Dalam hal ini penulis mencoba merumuskan persoalan dalam bentuk pertanyaan :

1. Bagaimana Masuknya J-Pop dan Idol grup ke Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh Idol grup AKB48 terhadap perilaku remaja Indonesia.

1.3 Tujuan penelitian

1. Mendiskripsikan masuknya J-pop dan Idol grup ke Indonesia.
2. Mendiskripsikan pengaruh Idol grup AKB48 terhadap perilaku remaja Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang membahas mengenai Idol grup ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kejepeangan yang dipelajari, untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, dapat dijadikan bahan informasi atau sebagai kerangka acuan terhadap laporan dengan permasalahan yang ada, yang berhubungan dengan Idol grup AKB48, serta dapat menambah perbendaharaan pustaka pada civitas akademik di Universitas Bung Hatta.

2. Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi pembelajaran praktis bagi pembaca dan penulis tentang penelitian Idol grup. Serta sebagai salah satu referensi bagi para pembaca untuk sumbangan pemikiran dan bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya mengenai aspek-aspek yang dianggap relevan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Dewasa ini, seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan. Menurut Ki Hajar Dewantara, “Seni merupakan hasil keindahan sehingga dapat menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya, oleh karena itu perbuatan manusia yang dapat mempengaruhi

dapat menimbulkan perasaan indah itu seni.” Seni juga merupakan hasil dari pemikiran manusia yang di wariskan secara turun menurun dari generasi ke generasi yang memiliki nilai etika dan estetika yang merupakan unsur dari budaya atau kebudayaan

Kebudayaan adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok, dan di wariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk di dalamnya terdapat sistem agama dan politik, adat isitiadat, bahasa, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya merupakan suatu pola hidup menyeluruh. Budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Budaya juga sebagai hasil pemikiran masyarakat yang menyebar, dari satu individu ke individu yang lain, atau dari suatu kelompok ke kelompok yang lain, bahkan dari satu negara menyebar ke negara yang lain yang di kenal dengan istilah difusi kebudayaan.

Difusi adalah penyebaran suatu budaya kedaerah yang lain tanpa harus mengubah kebudayaan itu sendiri dan tidak mempengaruhi budaya di suatu daerah. Menurut Koentjaraningrat (2009:111) menjelaskan bahwa kebudayaan manusia itu berpangkal satu, dan di satu tempat yang tertentu, yaitu pada waktu makhluk manusia baru saja muncul di dunia ini. Kemudian kebudayaan induk itu berkembang, menyebar, dan pecah kedalam banyak kebudayaan baru, karena pengaruh keadaan lingkungan dan waktu. Dalam proses memecah itu bangsa-bangsa pemangku kebudayaan- kebudayaan baru tadi tidak tetap tinggal terpisah.

Sepanjang masa dimuka bumi ini senantiasa terjadi gerak perpindahan bangsa-bangsa yang saling berhubungan serta pengaruh- mempengaruhi.

Proses difusi (diffusion) merupakan proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan keseluruh dunia. Difusi merupakan salah satu objek ilmu penelitian antropologi, terutama sub-ilmu antropologi diakronik. Proses difusi tidak hanya dilihat dari sudut Bergeraknya unsur-unsur kebudayaan dari satu tempat ketempat lain di muka bumi saja, tetapi terutama sebagai proses dimana unsur kebudayaan dibawa oleh individu dari suatu kebudayaan, dan harus di terima oleh individu-individu dari kebudayaan lain. Penulisan ini akan menganalisa tentang *Idol grup AKB48* sebagai difusi kebudayaan yang masuk ke Indonesia melalui berbagai aspek, dan bagaimana *Idol grup AKB48* tersebut membaaur dengan banyak nya media-media hiburan di tanah air.

1.6 Metodologi penelitian

1.6.1 Metodologi Penelitian

Berdasarkan sumber data yang dipakai pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Burhan Bungin (2007:203) “Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk memahami suatu budaya dari suatu konteks social tertentu. Dalam analisis isi media kualitatif ini semua jenis data atau analisis lebih cenderung disebut dengan istilah “text” apapun bentuknya gambar, tanda (sign), simbol, gambar bergerak (moving image), dan sebagainya. Atau dengan kata lain disebut dokumen dalam analisis isi kualitatif adalah wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam/ di dokumentasikan atau disimpan

untuk dianalisis. Analisis isi media kualitatif ini merujuk pada metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya.”

Metodologi yang dipergunakan dalam penelitian ini menyangkut tentang sumber data, metode penelitian, metode dan teknik pengumpulan data serta metode dan teknik analisis data seperti yang diuraikan di bawah ini :

1.6.2 Sumber Data

Sebagaimana permasalahan yang akan diteliti yaitu pengaruh Idol grup terhadap remaja Indonesia, maka sumber data yang akan didapatkan adalah melalui studi pustaka, penyebaran kuisioner, kemudian pengolahan data.

Menurut Dr. Mahi M. Hikmat (2011:77), Teknik angket (Questioner) adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci terhadap informan yang terlibat langsung dalam peristiwa/keadaan yang diteliti. Menurut Soehartono (2002:65), angket (self-administered questionnaire) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden atau istilah lain dari informan adalah orang yang memberikan tanggapan (respons) atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

1.6.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan kuisioner, dan studi pustaka yang relevan dengan pengumpulan data. Menurut Burhan Bungin (2007:77) ”Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek

atau sasaran penelitian yang objek atau sasaran tersebut yang umumnya eksis dalam jumlah besar atau banyak. Dalam hal ini hanya diperlukan sample atau contoh sebagai representasi objek penelitian. Oleh karena itu, persoalan penting dalam pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan adalah representatif. Menurut Nazir, kuesioner atau daftar pertanyaan adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Daftar pertanyaan tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap. Menurut Suharsimi Arikunto, Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dengan demikian *angket/kuesioner* adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Selanjutnya angket menurut Suharsimi Arikunto, dapat dibedakan menjadi:

1. Angket terbuka yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket terbuka dipergunakan apabila peneliti belum dapat

memperkirakan atau menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden.

2. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (V) pada kolom atau tempat yang sesuai.
3. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dengan angket tertutup

Dalam hal ini penulis menggunakan angket terbuka untuk mendapatkan data dari narasumber agar data yang di dapatkan bisa lebih berkembang dari narasumber.

16.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai adalah metode analisis data yang bersifat deskriptif. Sedangkan teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Klasifikasi data yaitu pengelompokan data-data sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang, Pengaruh Idol Grup terhadap kehidupan remaja Indonesia
2. Menganalisis data yaitu menganalisis data yang sudah dikelompokkan secara deskriptif.
3. Menyimpulkan data yang telah dianalisis.

1.6.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi pengumpulan data dan proses penelitian dilakukan di 5 Kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bali, Padang, Pekanbaru, dan Jawa Tengah. Penelitian ini banyak dilakukan di lapangan untuk mendapatkan korespondensi dalam pengisian kuesioner.

1.7 Kerangka Konseptual

